

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surat An Nahl ayat 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنُثِيَ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

Dunia modern selalu berkembang dengan cepat, dengan pergeseran yang terjadi dalam segala hal, mulai dari ekonomi dan teknologi hingga peningkatan populasi di Indonesia. *Hard skill* dan *soft skill* diperlukan untuk adaptasi lingkungan. Karena keduanya mempengaruhi kesuksesan organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran penting di dalamnya. Untuk mencapai kesuksesan, bisnis membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang luar biasa. Tujuan perusahaan akan tercapai melalui manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang efisien. Kemampuan perusahaan untuk berhasil sangat bergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya (Agustyna dan Prasetio, 2020).

Menurut Sugmawati et al., (2018), mengungkapkan bahwa perusahaan dapat mendukung pekerja yang memiliki *self efficacy* pekerja tersebut dapat menyelesaikan tugas sesuai jadwal, menetapkan tujuan untuk

mereka sendiri, dan menemukan motivasi untuk mengatasi segala rintangan.

Menurut Sedarmayanti (2015), dalam suatu perusahaan, jika seorang karyawan ditugaskan ke posisi tertentu, posisi lama atau karyawan lama ditempatkan di posisi baru, pelatihan atau *training* harus diberikan sebelum karyawan tersebut dapat melakukan tugasnya. Pelatihan merupakan proses Pendidikan jangka pendek yang menggunakan metode sistematis dan terorganisir untuk membantu karyawan menjadi lebih produktif dalam pekerjaannya.

Menurut Kurniawati (2017), lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk bekerja akan tercipta dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, serta hubungan kerja yang harmonis antar rekan kerja dan atasan. Sementara itu, lingkungan kerja yang tidak memuaskan dan tidak memenuhi kebutuhan karyawan akan membuat karyawan lebih sulit untuk fokus, dan dapat menurunkan kinerja karyawan.

Memilih judul penelitian Pengaruh *Self Efficacy*, *Training*, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Pegadaian Syariah *Cluster* Indramayu karena peneliti ingin memecahkan masalah – masalah yang sedang terjadi di era modern saat ini pada setiap variabelnya di PT Pegadaian Syariah *Cluster* Indramayu dan karena belum banyak yang meneliti terkait judul dan lokasi penelitiannya.

Peneliti memilih variabel *self efficacy* karena peneliti ingin meneliti tingkat *self efficacy* yang ada pada karyawan PT Pegadaian syariah *cluster*

Indramayu, peneliti memilih variabel *training* juga karena peneliti ingin memecahkan masalah yang terjadi terkait training atau pelatihan yang dilakukan oleh PT Pegadaian syariah *cluster* Indramayu, dan peneliti memilih variabel lingkungan kerja karena peneliti ingin menganalisa lingkungan kerja di PT Pegadaian syariah *cluster* Indramayu ini bagaimana dan seperti apa pengaruhnya terhadap kinerja karyawan di PT Pegadaian syariah *cluster* Indramayu.

Selain lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti, memilih lokasi penelitian di PT Pegadaian Syariah *Cluster* Indramayu juga peneliti merasa pada era modern saat ini karyawan di Pegadaian syariah cluster Indramayu terdapat karyawan yang memiliki *self efficacy* yang berbeda antara satu dengan yang lain, peneliti juga ingin mengetahui sistem pelaksanaan *training* atau pelatihan di perusahaan tersebut, dan ingin menganalisa lingkungan kerja di Pegadaian Syariah *cluster* Indramayu. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Self Efficacy*, *Training*, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT Pegadaian Syariah *Cluster* Indramayu”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Pegadaian Syariah *Cluster* Indramayu?
2. Apakah *training* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Pegadaian Syariah *Cluster* Indramayu?

3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Pegadaian Syariah *Cluster* Indramayu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap kinerja karyawan di PT Pegadaian syariah *cluster* Indramayu
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *training* terhadap kinerja karyawan di PT Pegadaian syariah *cluster* Indramayu
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Pegadaian syariah *cluster* Indramayu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya serta melatih diri dalam mencari informasi
 - Sebagai referensi dan bahan pertimbangan khususnya pengetahuan mengenai *self efficacy*, *training*, dan lingkungan kerja
2. Bagi Praktisi
 - Sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk mengembangkan *self efficacy*, *training*, dan lingkungan kerja